

***ZINNIA ELEGANS* DALAM KARYA KERAMIK
UNTUK HIASAN DINDING**



PENCIPTAAN

Cindy Puspita Sari

2112317022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

***ZINNIA ELEGANS* DALAM KARYA KERAMIK
UNTUK HIASAN DINDING**



**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya
2025**

Tugas Akhir berjudul:

Zinnia Elegans dalam Karya Keramik untuk Hiasan Dinding diajukan oleh Cindy Puspita Sari, NIM 2112317022, Program Studi S-1 Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 31 Oktober 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I


Indro Baskoro Miko Putro, M.Sn.

NIP. 19741225 199903 1 001/NIDN. 0025127405

Pembimbing II/Penguji II


Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn.

NIP. 19640720 199303 2 001/NIDN. 0020076404

Cognate/Penguji Ahli


Dr. Noor Sudiyati, M.Sn.

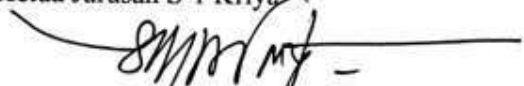
NIP. 19621114 199102 2 001/NIDN. 0014116206

Koordinator Prodi S-1 Kriya


Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720828 200003 1 006/NIDN. 0028087208

Ketua Jurusan S-1 Kriya


Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19751019 200212 1 003/NIDN. 0019107504

Mengetahui,

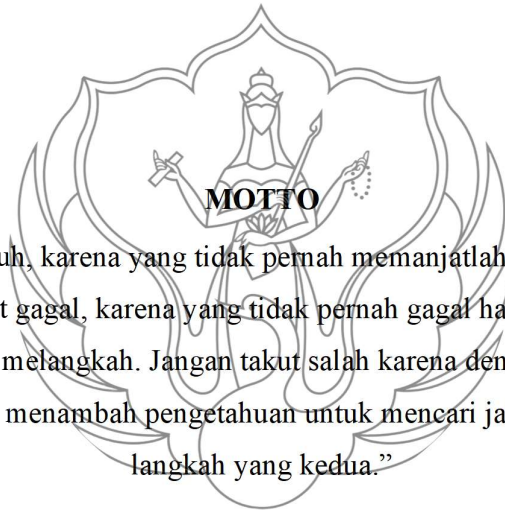

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001/NIDN. 0019107005

PERSEMBAHAN

Menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Penulis persembahkan karya Tugas Akhir ini untuk diri sendiri, orangtua, saudara(i), keluarga besar dan juga teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan dan semangat serta meluangkan waktu dan tenaga selama masa perkuliahan hingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.



“Jangan takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh. Jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Jangan takut salah karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua.”

(Buya Hamka)

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 29 Oktober 2025



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Cindy Puspita Sari'.

Cindy Puspita Sari

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan kehendaknya-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Penciptaan dengan judul “Zinnia Elegans dalam Karya Keramik untuk Hiasan Dinding” dengan tepat waktu.

Tugas akhir Penciptaan ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 di Program Studi Kriya Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selain itu, Tugas Akhir ini juga dibuat sebagai salah satu wujud penerapan dari ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan di Program Studi Kriya Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tugas Akhir Penciptaan ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Irwandi, S.S., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesi Yogyakarta.
3. Dr. Sugeng Wardoyo, M.Sn., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Rupa Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn., Koordinator Program Studi Kriya.
5. Indro Baskoro Miko Putro M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, dukungan, kritik, serta nasehat maupun saran yang membangun selama proses pembuatan penyusunan Tugas Akhir Penciptaan ini.
6. Dra.Dwita Anja Asmara, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, dukungan, kritik, serta nasehat maupun saran yang membangun selama proses pembuatan penyusunan Tugas Akhir Penciptaan ini.
7. Dr. Noor Sudiyati, M.Sn., sebagai Cognate/Dosen Penguji Ahli pada ujian Tugas Akhir Penciptaan ini.
8. Retno Purwandari, S.S., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik.

9. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan khususnya Jurusan Kriya Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberi ilmu, fasilitas, dan kenyamanan belajar.
10. Kepada Bapak dan Ibu tercinta yang tidak pernah membatasi mimpi anak-anaknya juga telah memberikan semangat serta dukungan moril dan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan masa perkuliahan dengan baik.
11. Terima kasih kepada Mas, Mba dan Adek tercinta yang telah meluangkan waktu dan tenaga hingga selesainya Tugas Akhir ini.
12. Terima kasih kepada Mas Adhi yang juga selalu memberi semangat, dukungan, waktu, dan tenaga selama masa perkuliahan semester awal hingga Tugas Akhir ini di buat.
13. Terima kasih kepada Cemara Ceramic Art Studio yang sudah menyediakan tempat dan tenaga sehingga Tugas Akhir ini terselesaikan dengan baik.
14. Erni, Karina, Afuana, dan Tata yang telah membantu dan berbagi ilmu selama masa perkuliahan hingga Tugas Akhir ini dibuat.
15. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Angkatan 2021 Jurusan Kriya Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta khususnya minat utama Keramik.
16. Banyak terima kasih untuk aku yang mau berjuang, berkembang, bertahan sampai di titik ini untuk terus memperjuangkan cita-cita dan harapan hingga pada pribadi yang sekarang.
17. Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir Penciptaan ini. Untuk itu, kritik dan masukan akan diterima dengan senang hati. Semoga dengan adanya Laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi Institusi khususnya di bidang kriya keramik.

Yogyakarta, 29 Oktober 2025

Cindy Puspita Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN/MOTTO.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
INTISARI.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	2
C. Tujuan dan Manfaat.....	2
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan.....	3
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	7
A. Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Teori.....	14
BAB III PROSES PENCIPTAAN.....	17
A. Data Acuan.....	17
B. Analisis Data Acuan.....	20
C. Rancangan Karya.....	21
D. Proses Perwujudan.....	28
E. Kalkulasi Biaya.....	79
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	83

A. Tinjauan Umum.....	83
B. Tinjauan Khusus.....	85
BAB V PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan.....	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104
DAFTAR LAMAN.....	105
LAMPIRAN.....	106



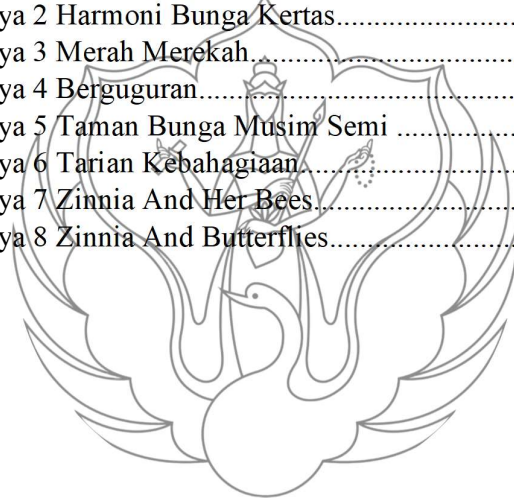
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 <i>Zinnia angustifoila</i>	8
Gambar 2.2 <i>Zinnia linearis</i>	9
Gambar 3.2 <i>Zinnia elegans</i>	9
Gambar 4.2 <i>Zinnia elegans</i> kelopak <i>single</i>	11
Gambar 5.2 <i>Zinnia elegans</i> kelopak <i>double</i>	11
Gambar 6.2 <i>Zinnia elegans</i> kelopak <i>pompom</i>	12
Gambar 7.2 Mug keramik karya pribadi.....	12
Gambar 8.2 Keramik hiasan dinding karya Owen Mann	14
Gambar 1.3 <i>Zinnia elegans</i> kelopak <i>single</i>	17
Gambar 2.3 <i>Zinnia elegans</i> kelopak <i>double</i>	17
Gambar 3.3 <i>Zinnia elegans</i> kelopak <i>pompom</i>	18
Gambar 4.3 Kupu-kupu.....	18
Gambar 5.3 Lebah.....	19
Gambar 6.3 <i>Pin brooch</i> logam.....	19
Gambar 7.3 Keramik hiasan dinding karya Owen Mann.....	20
Gambar 8.3 Sketsa alternatif 1.....	21
Gambar 9.3 Sketsa alternatif 2.....	21
Gambar 10.3 Sketsa alternatif 3.....	21
Gambar 11.3 Sketsa alternatif 4.....	21
Gambar 12.3 Sketsa alternatif 5.....	22
Gambar 13.3 Sketsa alternatif 6.....	22
Gambar 14.3 Sketsa alternatif 7.....	22
Gambar 15.3 Sketsa alternatif 8.....	22
Gambar 16.3 Sketsa alternatif 9.....	22
Gambar 17.3 Sketsa alternatif 10.....	22
Gambar 18.3 Sketsa alternatif 11.....	23
Gambar 19.3 Sketsa alternatif 12.....	23
Gambar 20.3 Sketsa alternatif 13.....	23
Gambar 21.3 Sketsa alternatif 14.....	23
Gambar 22.3 Sketsa alternatif 15.....	23
Gambar 23.3 Sketsa terpilih 1.....	24
Gambar 24.3 Sketsa terpilih 2.....	24
Gambar 25.3 Sketsa terpilih 3.....	25
Gambar 26.3 Sketsa terpilih 4.....	25
Gambar 27.3 Sketsa terpilih 5.....	26
Gambar 28.3 Sketsa terpilih 6.....	26
Gambar 29.3 Sketsa terpilih 7.....	27
Gambar 30.3 Sketsa terpilih 8.....	27
Gambar 31.3 Butsir.....	28
Gambar 32.3 Senar pemotong.....	28
Gambar 33.3 Tungku pembakaran.....	28
Gambar 34.3 Meja gypsum.....	28

Gambar 35.3 Papan triplek.....	28
Gambar 36.3 Kuas.....	29
Gambar 37.3 Gas LPG.....	29
Gambar 38.3 Alat kompresor.....	29
Gambar 39.3 Tanah liat <i>stoneware</i>	30
Gambar 40.3 <i>TSG</i>	31
Gambar 41.3 Warna merah.....	32
Gambar 42.3 Warna kuning.....	32
Gambar 43.3 Warna <i>orange</i>	32
Gambar 44.3 Warna <i>pink</i>	33
Gambar 45.3 Warna hijau.....	33
Gambar 46.3 Warna coklat	33
Gambar 47.3 Warna coklat tua.....	33
Gambar 48.3 <i>TSG</i>	34
Gambar 49.3 Menimbang tanah.....	37
Gambar 50.3 Menimbang <i>stain</i> pewarna glasir.....	37
Gambar 51.3 Mencampur tanah dan <i>stain</i> pewarna glasir.....	38
Gambar 52.3 Tanah yang telah dicampur <i>stain</i> pewarna glasir.....	38
Gambar 53.3 Menimbang tanah.....	39
Gambar 54.3 Bulatan tanah yang telah ditimbang sesuai urutan gradasi warna... 39	
Gambar 55.3 Tanah Berwarna untuk mencapai tingkat gradasi warna.....	40
Gambar 56.3 Menggilas tanah.....	40
Gambar 57.3 Menyemprot tanah agar saat ditumpuk menjadi menyatu.....	41
Gambar 58.3 Menumpuk tanah sesuai pada tingkat gradasi.....	41
Gambar 59.3 Tumpukan lempengan tanah dari terang ke gelap.....	42
Gambar 60.3 Memotong tanah yang telah ditumpuk.....	42
Gambar 61.3 Gradasi warna tanah yang dimunculkan dengan <i>intensity</i>	43
Gambar 62.3 Memotong tanah.....	43
Gambar 63.3 Lempengan tanah.....	44
Gambar 64.3 Menggilas tanah.....	44
Gambar 65.3 Memotong tanah.....	45
Gambar 66.3 Merapihkan kelopak.....	45
Gambar 67.3 Membuat lempengan tanah bulat.....	46
Gambar 68.3 Membuat putik bunga.....	46
Gambar 69.3 Menempelkan putik bunga.....	47
Gambar 70.3 Menempelkan kelopak bunga.....	47
Gambar 71.3 Bunga yang sudah jadi.....	48
Gambar 72.3 Bunga yang telah jadi dengan terlihat gradasi warnanya.....	48
Gambar 73.3 Bunga yang sudah jadi.....	49
Gambar 74.3 Bunga yang sudah jadi.....	49
Gambar 75.3 Menimbang tanah.....	50
Gambar 76.3 Menimbang tanah.....	50
Gambar 77.3 Bulatan tanah.....	51

Gambar 78.3 Mencampur tanah.....	51
Gambar 79.3 Tanah berwarna.....	52
Gambar 80.3 Menggilas tanah.....	52
Gambar 81.3 Lempengan tanah.....	53
Gambar 82.3 Menumpuk tanah.....	53
Gambar 83.3 Tumpukan tanah.....	54
Gambar 84.3 Memotong tanah.....	54
Gambar 85.3 Lempengan tanah.....	55
Gambar 86.3 Membuat daun.....	55
Gambar 87.3 Memotong tanah.....	56
Gambar 88.3 Daun.....	56
Gambar 89.3 Daun.....	57
Gambar 90.3 Membuat batang.....	57
Gambar 91.3 Menyatukan batang dan daun.....	58
Gambar 92.3 Batang sudah jadi.....	58
Gambar 93.3 Menimbang tanah.....	59
Gambar 94.3 Menimbang glasir.....	59
Gambar 95.3 Menggilas tanah berwarna.....	60
Gambar 96.3 Lempengan tanah berwarna.....	60
Gambar 97.3 Menumpuk lempengan tanah berwarna.....	61
Gambar 98.3 Membuat sayap kupu-kupu.....	61
Gambar 99.3 Sayap kupu-kupu.....	62
Gambar 100.3 Memotong sayap.....	62
Gambar 101.3 Hasil potongan sayap.....	63
Gambar 102.3 Menyusun badan kupu-kupu.....	63
Gambar 103.3 Menempel sayap kupu-kupu.....	64
Gambar 104.3 Kupu-kupu.....	64
Gambar 105.3 Kupu-kupu.....	65
Gambar 106.3 Kupu-kupu.....	65
Gambar 107.3 Menimbang tanah.....	66
Gambar 108.3 Tanah berwarna.....	66
Gambar 109.3 Badan lebah.....	67
Gambar 110.3 Membuat motif sayap lebah.....	67
Gambar 111.3 Sayap lebah.....	68
Gambar 112.3 Lebah.....	68
Gambar 113.3 Proses pengeringan.....	69
Gambar 114.3 Menyusun di tungku.....	69
Gambar 115.3 Pembakaran biskuit.....	70
Gambar 116.3 Grafik suhu pembakaran biskuit.....	70
Gambar 117.3 Karya biskuit.....	71
Gambar 118.3 Mengaduk TSG.....	71
Gambar 119.3 Glasir TSG.....	72
Gambar 120.3 Menyemprot TSG.....	72

Gambar 121.3 Menyempot TSG.....	73
Gambar 122.3 Membersihkan sisa TSG.....	73
Gambar 123.3 Karya setelah di semprot TSG.....	74
Gambar 124.3 Karya disusun pada plat.....	74
Gambar 125.3 Karya disusun dalam tungku.....	75
Gambar 126.3 Pembakaran glasir.....	75
Gambar 127.3 Grafik suhu pembakaran glasir.....	76
Gambar 128.3 Karya sudah dibakar glasir.....	76
Gambar 129.3 Karya sudah dibakar glasir.....	77
Gambar 130.3 Display karya.....	77
Gambar 131.3 Display karya.....	78
Gambar 132.3 Display karya.....	78
Gambar 133.3 Display karya.....	79
Gambar 1.4 Karya 1 Perfectly Imperfect.....	85
Gambar 2.4 Karya 2 Harmoni Bunga Kertas.....	87
Gambar 3.4 Karya 3 Merah Merekah.....	89
Gambar 4.4 Karya 4 Berguguran.....	91
Gambar 5.4 Karya 5 Taman Bunga Musim Semi.....	93
Gambar 6.4 Karya 6 Tarian Kebahagiaan.....	95
Gambar 7.4 Karya 7 Zinnia And Her Bees.....	97
Gambar 8.4 Karya 8 Zinnia And Butterflies.....	99



DAFTAR TABEL

Tabel 1.3 Alat.....	22
Tabel 2.3 Stain pewarna dan glasir.....	32
Tabel 3.3 Pembuatan tanah berwarna.....	36
Tabel 4.3 Pembuatan tingkatan tanah berwarna.....	36
Tabel 5.3 Kalkulasi Biaya Karya 1 “Perfectly Imperfect”	79
Tabel 6.3 Kalkulasi Biaya Karya 2 “Harmoni Bunga Kertas”	79
Tabel 7.3 Kalkulasi Biaya Karya 3 “Merah Merekah”	80
Tabel 8.3 Kalkulasi Biaya Karya 4 “Berguguran”	80
Tabel 9.3 Kalkulasi Biaya Karya 5 “Taman Bunga Musim Semi”	81
Tabel 10.3 Kalkulasi Biaya Karya 6 “Tarian Kebahagiaan”	81
Tabel 11.3 Kalkulasi Biaya Karya 7 “Zinnia And Her Bees”	81
Tabel 12.3 Kalkulasi Biaya Karya 8 “Zinnia And Her Butterflies”	82
Tabel 13.3 Kalkulasi Biaya Keseluruhan.....	82



INTISARI

Zinnia elegans dilambangkan sebagai: ketahanan, kasih sayang, persahabatan, dan keceriaan atau kebahagiaan. Karya Tugas Akhir penciptaan ini diharapkan dapat menyebarkan energi positif dari pelambangan *Zinnia elegans*. Melalui karya ini kita lebih peduli terhadap tumbuhan juga dapat lebih mengeksplor tanaman bunga yang tidak populer namun memiliki potensi yang sama besar dengan bunga lainnya. Elemen-elemen keindahan yang meliputi bentuk, warna, tekstur, serta komposisi pada *Zinnia elegans* tersebut divisualisasikan kedalam karya keramik. Tugas Akhir penciptaan ini dibuat untuk menjelaskan konsep, proses perwujudan dan hasil karya dengan tema *Zinnia elegans* dalam karya keramik untuk hiasan dinding.

Landasan teori yang digunakan yaitu Estetika dari Dharsono yang menyebutkan nilai-nilai estetis dalam seni rupa meliputi garis, bentuk, tekstur dan warna. Metode penciptaan yang digunakan yaitu metode dari S.P.Gustami yang mengemukakan teori penciptaan seni kriya terdiri dari tiga tahap enam langkah. Proses pembuatan karya dimulai dari eksplorasi tema kemudian perancangan sketsa lalu perwujudan karya yang terakhir evaluasi. Bahan utama pada proses pembuatan karya keramik ini yaitu tanah *stoneware* Sukabumi yang dicampur dengan kaolin untuk menghasilkan tanah berwarna putih. *Stain* pewarna glasir ditambahkan sebagai pewarna tanah. Teknik yang digunakan yaitu teknik *Nerikomi* dan teknik *slab*. Pewarnaan yang digunakan sebagai finishing yaitu *underglass* dengan *Transparent Soft Glaze*.

Karya yang dihasilkan berupa delapan buah hiasan dinding. *Display* karya menggunakan papan gantung berwarna putih untuk lebih menonjolkan objek utamanya. Karya keramik *Zinnia elegans* dibuat dengan warna dan ukuran yang bermacam-macam dan disusun dengan harmoni. Selain itu juga kelopak bunganya ada tiga macam yaitu kelopak *single* satu tumpuk, kelopak *double* dua tumpuk, dan kelopak *pompom* dengan banyak tumpukan kelopak hingga terlihat seperti pompom. Selain *Zinnia elegans* sebagai objek utama, juga ada objek tambahan seperti kupu-kupu dan lebah madu. Karya ini dibuat untuk menyebarkan energi positif pada sebuah ruangan dan para menikmatinya ketika dipajang di dinding sebuah ruangan.

Kata Kunci: Bunga *Zinnia elegans*, Keramik

ABSTRAK

Zinnia elegans symbolizes as: resilience, affection, friendship, and cheerfulness or happiness. This final project is expected to spread the positive energy symbolized by *Zinnia elegans*. Through this work, we can become more concerned about plants and explore flowers that are not popular but they have the same potential as other flowers. The elements of beauty that include shape, color, texture, and composition in *Zinnia elegans* are visualized in ceramic works. This final project was created to explain the concept, realization process, and results of works with the theme of *Zinnia elegans* in ceramic works for wall decorations.

The theoretical foundation used is Dharsono's Aesthetics, which states that aesthetic values in visual arts include line, shape, texture, and color. The creation method used is the method by S.P. Gustami, who proposed that the theory of craft art creation consists of three stages with six steps. The process of making the work starts with exploring the theme, then designing sketches, followed by realizing the work, and finally evaluation. The main material in making this ceramic work is Sukabumi stoneware clay mixed with kaolin to produce white clay. Stain glaze colors are added as soil colorants. The techniques used are Nerikomi technique and slab technique. The coloring used for finishing is underglaze with Transparent Soft Glaze.

The resulting work consists of eight wall decorations. The works are displayed on white hanging boards to better highlight the main objects. The *Zinnia elegans* ceramic pieces are created in various colors and sizes and arranged harmoniously. Additionally, the flower petals come in three types: single-layered petals, double-layered petals, and pompom petals with multiple layers to resemble a pompom. Besides *Zinnia elegans* as the main object, there are also additional elements such as butterflies and honeybees. This work was created to spread positive energy in a room and to be enjoyed by viewers when displayed on a wall.

Keywords: *Zinnia elegans* flowers, Ceramic

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Alam menghasilkan tumbuhan dengan berbagai jenis dan varietas yang beragam, sama halnya seperti makhluk hidup lain, tumbuhan juga berperan penting bagi kehidupan di muka bumi. Tumbuhan menghasilkan banyak oksigen yang dihasilkan dari proses fotosintesis yang sangat penting bagi hewan dan manusia. Oleh karena itu alangkah baiknya kita sebagai manusia dapat menjaga keberlangsungan hidup dengan melindungi ekosistem tumbuhan. Setiap wilayah memiliki iklim yang berbeda-beda sehingga tumbuhan yang hidup di suatu tempat juga akan berbeda mengikuti iklimnya. Indonesia merupakan negara beriklim tropis. Tumbuhan yang hidup di sini juga tentu banyak macamnya, contohnya tumbuhan berbunga. Famili *Acteraceae* merupakan salah satu tumbuhan berbunga yang banyak tumbuh di Indonesia. Keluarga tumbuhan ini mencakup seperti bunga Krisan, bunga Dahlia, hingga bunga *Zinnia elegans* atau yang biasa disebut kembang Kertas. (Khoiriyah et al., 2012)

Zinnia elegans belum begitu terkenal di kalangan pecinta bunga ataupun sebagai bunga potong di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan bentuk dan warna bunga *Zinnia elegans* cenderung sederhana dibanding bunga lainnya. Produsen tanaman hias mengatakan *Zinnia elegans* kurang menguntungkan dikarenakan harga jualnya yang rendah. (Khoiriyah et al., 2012). *Zinnia elegans* sangat mudah ditanam hanya dengan menaburkan benih dari putik bunga yang sudah kering. Bunga ini juga tidak memerlukan perawatan yang rumit sehingga banyak tumbuh pada pekarangan rumah atau pinggir jalan. *Zinnia elegans* dilambangkan sebagai bentuk ketahanan, kasih sayang, persahabatan, dan keceriaan/kebahagiaan. (Symbolopedia.com, 2024)

Zinnia elegans pada karya Tugas Akhir ini menjadi sumber ide penciptaan karya keramik. Sumber ide ini muncul karena *Zinnia elegans* sendiri sudah cukup familiar di lingkungan sekitar. Bunga ini biasanya disebut dengan

nama kembang Kertas. Meskipun cukup familiar dan banyak ditemui di lingkungan, bunga ini belum banyak dibudidayakan sebagai bunga potong dan hias. *Zinnia elegans* umumnya banyak tumbuh di pinggir jalan atau di pekarangan rumah. Bunga ini tumbuh liar atau sengaja ditanam dengan cara menabur bijinya untuk menghiasi halaman rumah. Harapan dari perwujudan karya keramik ini adalah untuk menyebarkan energi positif dari *Zinnia elegans* untuk para penikmatnya. Makna dan filosofi *Zinnia elegans* yang positif menjadi alasan dasar pada perwujudan karya Tugas Akhir. Melalui karya keramik ini, diharapkan tumbuh kepedulian terhadap tumbuhan, terutama pada tumbuhan berbunga yang tidak populer padahal memiliki potensi baik. Elemen-elemen keindahan yang meliputi bentuk, warna, tekstur, serta komposisi pada *Zinnia elegans* divisualisasikan ke dalam karya keramik.

Bunga *Zinnia elegans* dalam karya Penciptaan Tugas Akhir ini berupa karya keramik hiasan dinding dengan beberapa bentuk, ukuran dan warna. Warna yang diambil seperti merah, *pink*, kuning, dan *orange*. Kelopak bunga terdiri dari kelopak bunga *single*, *double* dan *pompom*. Beberapa karya dilengkapi dengan tangkai dan daunnya serta hewan penghisap nektar seperti kupu-kupu atau lebah madu.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep penciptaan karya dengan tema *Zinnia elegans* dalam karya keramik untuk hiasan dinding?
2. Bagaimana proses perwujudan penciptaan karya dengan tema *Zinnia elegans* dalam karya keramik untuk hiasan dinding?
3. Bagaimana hasil karya penciptaan dengan tema *Zinnia elegans* dalam karya keramik untuk hiasan dinding?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan

1. Menjelaskan konsep penciptaan karya dengan tema *Zinnia elegans* dalam karya keramik untuk hiasan dinding.
2. Menjelaskan proses perwujudan penciptaan karya dengan tema *Zinnia elegans* dalam karya keramik untuk hiasan dinding.

3. Mewujudkan hasil karya penciptaan dengan tema *Zinnia elegans* dalam karya keramik untuk hiasan dinding.

Manfaat Penciptaan

1. Memperkenalkan kembali keindahan dan nilai positif dari *Zinnia elegans* kepada masyarakat dalam bentuk karya keramik.
2. Mengajak penikmat seni untuk lebih peduli terhadap tumbuhan.
3. Mengajak penikmat seni untuk lebih menggali potensi tanaman bunga *Zinnia elegans*.
4. Menyebarkan energi positif melalui karya keramik *Zinnia elegans*.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Estetika

Metode pendekatan yang digunakan pada penciptaan Tugas Akhir ini yaitu pendekatan Estetika menurut Dharsono Sony Kartika (Kartika, 2007:63). Pendekatan Estetika digunakan untuk mengacu pada nilai-nilai estetis dalam seni rupa. Nilai-nilai estetis sendiri meliputi garis, bentuk, tekstur dan warna.

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan yang digunakan pada penciptaan Tugas Akhir ini yaitu metode penciptaan dari S.P.Gustami. Gustami mengemukakan teori penciptaan seni kriya terdiri dari tiga tahap enam langkah. Tahap pertama yaitu eksplorasi yang meliputi pengamatan dan pencarian sumber pustaka sebagai permulaannya. Tahap kedua perancangan yaitu pembuatan sketsa karya. Tahap ketiga perwujudan yaitu proses pembentukan dan penilaian serta evaluasi karya yang telah dibuat. (Gustami, 2004:29-32).

1. Eksplorasi

Pada tahap eksplorasi ini, penulis melakukan pendalaman tema penciptaan melalui kegiatan pengamatan seperti melihat langsung, membaca buku, jurnal dan internet. Penulis melakukan pengenalan serta pemahaman tentang *Zinnia elegans* secara lebih mendalam. Penulis memahami cara tumbuh dan macam bentuk bunga *Zinnia elegans*. Proses eksplorasi juga

meliputi pemilihan bahan yang akan digunakan sebagai media dalam penciptaan karya seni. Bahan utama yang akan digunakan dalam proses pembuatan karya keramik ini meliputi tanah liat berwarna putih dan juga formula glasir.

Adapun contoh dari eksplorasi adalah sebagai berikut:

1) Secara langsung

- a) Pengamatan langsung *Zinnia elegans* dengan berbagai bentuk dan warna.
- b) Pengamatan langsung karya keramik dengan teknik *Nerikomi* dan mendalami kelebihan dan kekurangan teknik ini.

2) Secara tidak langsung

- a) Membaca penelitian, buku dan artikel mengenai *Zinnia elegans*.
- b) Melihat karya-karya dengan tema *Zinnia elegans*.
- c) Berdiskusi dengan dosen kriya keramik.

2. Perancangan

Proses perancangan diterapkan setelah analisis untuk mewujudkan ide atau gagasan sesuai keinginan. Ide atau gagasan kemudian dituangkan ke dalam sketsa alternatif untuk dipilih menjadi sketsa terpilih. Sketsa terpilih digunakan untuk menjadi acuan pada proses perwujudan karya. Sketsa yang dipilih sebagai acuan dalam perwujudan karya keramik berupa delapan sketsa.

3. Perwujudan

Proses perwujudan dilakukan dalam bentuk karya keramik dengan teknik *Nerikomi* dan *slab* sebagai hiasan dinding. Karya ini diwujudkan sesuai dengan sketsa terpilih yang sudah ada. Proses perwujudan meliputi pemilihan bahan, persiapan alat, pengerjaan dan *finishing*. Pembuatan karya keramik dengan teknik *nerikomi* menggunakan tanah berwarna putih yang dicampur dengan *stain* pewarna glasir. Proses *finishing* menggunakan glasir transparan *Transparent Soft Glaze* untuk mempertahankan motif yang di hasilkan.

Evaluasi dan penilaian karya dilakukan sebagai langkah terakhir dalam proses perwujudan.

Tahapan di atas digunakan sebagai acuan untuk memastikan proses perwujudan penciptaan karya Tugas Akhir berjalan lancar dan terstruktur. Kemudian penulis juga mengacu pada enam langkah yang disebutkan oleh S.P. Gustami (2004) yaitu sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama, eksplorasi melalui pengamatan langsung maupun melalui media buku, skripsi, jurnal, dan media sosial seperti Instagram dan Youtube yang cukup banyak memberikan referensi pengetahuan, keteknikan maupun karya terdahulu.
- 2) Langkah kedua, penggalian landasan teori, sumber, dan referensi serta acuan visual yang dapat digunakan sebagai analisis sebelum proses perwujudan karya sehingga diperoleh konsep yang jelas dan terkonsep. Penulis menggunakan beberapa sumber penciptaan seperti bunga *Zinnia elegans*, kupu-kupu, lebah, dan keramik hiasan dinding. Selain pengamatan secara langsung, penulis juga mendapatkan referensi dari membaca jurnal, buku, artikel serta media sosial.
- 3) Langkah ketiga, tahapan perancangan untuk menuangkan ide dan gagasan kedalam sebuah rancangan sketsa karya. Tahap perancangan diimbangi dengan beberapa aspek material, teknik, bentuk, proses, pesan, dan unsur estetika tentunya.
- 4) Langkah keempat, tahapan perancangan karya setelah penulis mendapatkan ide dan gagasan kemudian memvisualisasikan ke dalam beberapa sketsa alternatif yang kemudian di ajukan kepada Dosen Pembimbing sehingga mendapatkan delapan seksta terpilih yang nantinya akan menjadi acuan dalam perwujudkan kedalam karya keramik.
- 5) Langkah kelima, tahapan perwujudan, tahap ini dimulai dengan persiapan alat dan bahan. Kemudian mulai ke pengolahan bahan tanah liat putih yang dicampur dengan beberapa pigmen warna sehingga menjadikan bongkahan tanah liat berwarna. Tahap

selanjutnya pembentukan karya bunga *Zinnia elegans*, batang, daun, lebah, dan kupu-kupu yang kemudian dikeringkan. Selanjutnya diteruskan dengan proses pembakaran pertama yaitu bakar biskuit. Setelah proses pembakaran biskuit kemudian karya diampelas dan dibersihkan dengan spons basah untuk menghilangkan debu dan kotoran. Proses selanjutnya penyemprotan glasir transparan lalu melalui tahap pembakaran glasir sehingga menghasilkan permukaan mengkilap.

- 6) Langkah keenam, memasuki evaluasi dari semua proses yang sudah dilakukan. Langkah ini mencakup pengujian karya dari berbagai aspek estetis dan fungsi. Menjadikan karya keramik yang sudah dibuat berfungsi sebagaimana fungsinya dan juga hasil visualnya. Kemudian dievaluasi dari tahap penemuan ide hingga karya yang sudah jadi.

